

Implementasi Metode *Total Physical Response* (TPR) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Satria Hadi Cahya Solikin^{1*}, Mulhendra²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia

*Corresponding author: satriahadicaHYA621@gmail.com

Abstract: This study examines the application of the *Total Physical Response* (TPR) method in improving Arabic speaking skills in one of the Integrated Islamic Junior High Schools (SMPIT) in Karawang. This study uses a qualitative approach with a case study design. Data were obtained through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the TPR method is effective in improving students' speaking skills, by utilizing physical movements as a response to oral instructions. This method can increase students' self-confidence, active involvement, and fluency in speaking. However, this study also identified several obstacles, such as limited learning time and a lack of opportunities for students to speak spontaneously. Overall, the TPR method received a positive response from students.

Keywords: *Total Physical Response*; speaking skills; arabic; case study;

Abstrak: Penelitian ini mengkaji penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di salah satu Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) di Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode TPR efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dengan memanfaatkan gerakan fisik sebagai respons terhadap instruksi lisan. Metode ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, keterlibatan aktif, serta kelancaran berbicara. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berbicara secara spontan. Secara keseluruhan, metode TPR mendapat respons positif dari siswa.

Kata kunci: *Total Physical Response*; keterampilan berbicara; bahasa ara; studi kasus;

Copyright (c) 2024 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Received: 09-12-2024

Revised: 15-12-2024

Accepted: 18-12-2024

Published: 25-12-2024

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Tidak hanya sebagai aplikasi penggunaan bahasa, tetapi juga sebagai tujuan utama bagi individu yang ingin mendalami bahasa tersebut. Agar dapat berbicara dengan lancar dan benar, keterampilan berbicara harus dilandasi oleh rasa percaya diri (Daniswara et al., 2020). Dalam pembelajaran bahasa Arab, Maharah Kalam (keterampilan berbicara) menjadi keterampilan yang paling mendasar karena merupakan keterampilan utama yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa asing (Aziza & Muliansyah, 2020).

Penilaian terhadap keterampilan berbicara mencakup analisis dan interpretasi terhadap proses belajar siswa melalui tes keterampilan berbicara. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan untuk mengungkapkan ide dan perasaan mereka. Tes berbicara dapat dilakukan dalam bentuk percakapan atau diskusi, yang menilai aspek seperti pelafalan, kelancaran berbicara, penguasaan materi, serta kepercayaan diri (Sukmawan et al., 2024).

Namun, meskipun pembelajaran bahasa Arab seharusnya interaktif dan menarik, sering kali kelas terasa kurang dinamis dan siswa merasa jenuh. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan penguasaan kosakata, kesulitan memahami tata bahasa, serta kurangnya motivasi atau rasa percaya diri (Firna et al., 2024). Untuk itu, penting bagi guru untuk memilih topik yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan mengembangkan metode yang variatif untuk menjaga suasana kelas tetap hidup dan menarik (Khasanah & Rigianti, 2023).

Salah satu metode yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab adalah *Total Physical Response* (TPR). TPR melibatkan tubuh siswa dalam proses belajar dengan menggerakkan anggota tubuh mereka saat mendengarkan perintah verbal. Metode ini efektif dalam menggabungkan latihan fisik dengan pengembangan keterampilan bahasa dan cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab (Dini, 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai penerapan TPR dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan hasil yang positif. Dodi (2022) dan Ariska (2020) mengungkapkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Penelitian lain oleh Fadlan et al. (2021) dan Afiah & Musyafa'ah (2024) juga menunjukkan efektivitas TPR dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan metode TPR dapat membantu siswa berbicara bahasa Arab secara benar dan lancar di SMPIT Karawang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di SMPIT Karawang untuk mengkaji pengajaran bahasa Arab. Partisipan penelitian terdiri dari satu guru bahasa Arab dan dua siswa kelas VII. Pemilihan partisipan dilakukan berdasarkan pertimbangan relevansi dan representasi terhadap situasi pembelajaran yang ada di kelas. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara semi-terstruktur,

dan dokumentasi. Observasi dilakukan di kelas untuk mengamati penerapan metode TPR, sedangkan wawancara menggali persepsi guru dan siswa mengenai efektivitas metode tersebut. Dokumentasi, seperti rencana pelajaran, turut memperkaya analisis data.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi penting dan relevan, penyajian data digunakan untuk menyusun temuan secara sistematis, dan verifikasi dilakukan untuk memastikan validitas hasil penelitian melalui triangulasi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pendekatan kualitatif ini memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman subjektif siswa dan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode TPR, serta berkontribusi pada pengembangan praktik pendidikan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menjelaskan temuan-temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, yang terdiri dari data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek penelitian ini melibatkan guru pelajaran bahasa Arab dan peserta didik di kelas VII di SMPIT Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *Total Physical Response* (TPR) dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

Proses Implementasi Metode TPR dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Dalam proses implementasi metode TPR, guru menggunakan berbagai teknik untuk memperkenalkan kosakata baru kepada siswa. Guru mengucapkan perintah dalam bahasa Arab yang diikuti oleh gerakan fisik dari siswa. Proses ini dimulai dengan memperkenalkan kosakata melalui peragaan dan isyarat, diikuti dengan proses eliminasi untuk membantu siswa mengingat kosakata baru. Guru menggunakan alat bantu seperti rekaman suara untuk memperagakan perintah dan terkadang sengaja memberikan respons yang salah untuk menunjukkan koreksi. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan menyeluruh bagi siswa.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa metode TPR memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan mengikuti perintah yang diberikan oleh guru, yang membantu mereka mengingat kosakata baru secara lebih mudah.

Kendala Implementasi Metode TPR dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Meskipun metode TPR memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam implementasinya. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab, beberapa kendala utama yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan kesulitan siswa dalam berbicara bahasa Arab. Metode TPR terbatas pada pengajaran kosakata sederhana dan kurang efektif untuk pengajaran struktur kalimat yang lebih kompleks. Selain itu, metode ini tidak cukup memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara secara spontan dan kurang cocok untuk materi abstrak.

Kendala lain yang ditemukan dalam observasi adalah bahwa waktu yang tersedia dalam setiap sesi pembelajaran terbatas, sehingga tidak semua siswa dapat terlibat aktif dalam setiap kesempatan berbicara. Beberapa siswa bahkan terlihat pasif dan enggan terlibat dalam gerakan fisik yang diajarkan.

Respon Peserta Didik dalam Implementasi Metode TPR pada Pembelajaran Bahasa Arab

Respon peserta didik terhadap implementasi metode TPR sangat positif. Berdasarkan wawancara dengan dua peserta didik, mereka merasa antusias dan menikmati suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Mereka merasa lebih aktif dan lebih mudah mengingat kosakata baru karena kegiatan yang melibatkan gerakan fisik membantu memperkuat ingatan mereka. Salah satu siswa menyatakan bahwa dengan melakukan gerakan seperti berdiri sambil mengucapkan kata dalam bahasa Arab, ia merasa lebih percaya diri dalam berbicara. Mereka juga merasa metode ini mencegah kebosanan dan membuat pembelajaran menjadi lebih hidup. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa di kelas VII sangat antusias dan semangat ketika menerapkan metode TPR, dan mereka merasa lebih terlibat dalam proses belajar.

Pembahasan

Pembahasan Proses Implementasi Metode TPR dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Metode TPR terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan pandangan Ramadani (2022) yang menyatakan bahwa metode TPR sangat berguna dalam membantu siswa, terutama yang memiliki gaya belajar kinestetik, menghafal kosakata. Proses pembelajaran dimulai dengan perintah-perintah verbal dari guru yang diikuti dengan gerakan fisik, memungkinkan siswa untuk membangun hubungan antara kata dan tindakan fisik mereka.

Menurut Sayd et al. (2018), metode TPR sangat efektif dalam melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, dengan siswa mendengarkan dan merespons perintah yang diberikan oleh guru melalui gerakan. Penerapan metode ini memperkuat pemahaman siswa terhadap kosakata baru dengan menggabungkan elemen fisik dan verbal, yang meningkatkan daya ingat mereka. Ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan meningkatkan partisipasi siswa.

Pembahasan Kendala Implementasi Metode TPR dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Meskipun TPR memiliki banyak keuntungan, ada beberapa kendala dalam penerapannya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam pembelajaran. Waktu yang terbatas menyebabkan siswa tidak selalu memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara secara spontan. Nursiniah (2024) juga menyebutkan bahwa TPR memiliki keterbatasan dalam mengajarkan bahasa yang lebih kompleks, karena metode ini lebih efektif untuk pengajaran kosakata dasar dan tidak dapat digunakan untuk mengajarkan struktur kalimat yang lebih rumit.

Selain itu, TPR tidak cocok untuk pengajaran materi abstrak dan lebih efektif digunakan pada siswa pemula. Wijaya (2020) menyatakan bahwa TPR lebih efektif untuk siswa di tingkat dasar dan mungkin kurang efisien pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, di mana siswa sudah lebih familiar dengan bahasa tersebut dan membutuhkan pendekatan yang lebih kompleks. Oleh karena itu, keterbatasan dalam penggunaan TPR pada tingkat lanjutan harus diperhatikan oleh pengajar.

Pembahasan Respon Peserta Didik dalam Implementasi Metode TPR dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Respon siswa terhadap metode TPR menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam proses belajar bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan pendapat Aziza & Muliansyah (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab menekankan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Dengan menggunakan TPR, siswa dapat lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Arab.

Menurut Ariska (2020), penggunaan metode TPR dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik. Dengan memperkenalkan kosakata baru melalui gerakan, siswa tidak hanya memahami arti kata,

tetapi juga mengingatnya lebih cepat. Metode ini juga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan mengurangi kebosanan, yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Secara keseluruhan, metode TPR terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di kalangan siswa kelas VII SMPIT Karawang, meskipun terdapat beberapa kendala yang harus diatasi, seperti keterbatasan waktu dan kesulitan dalam mengajarkan materi yang lebih kompleks. Namun, respons positif dari siswa menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Karawang memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Proses implementasi metode ini melibatkan kegiatan yang menghubungkan kosakata baru dengan gerakan fisik, yang membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Penggunaan peragaan, pengulangan, dan alat bantu seperti rekaman suara, telah membantu siswa mengingat kosakata dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Namun, meskipun metode TPR efektif dalam memperkenalkan kosakata dan meningkatkan keterampilan berbicara dasar, beberapa kendala ditemukan, seperti terbatasnya waktu yang disediakan untuk penerapan metode ini dan kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berbicara secara spontan. Selain itu, metode ini cenderung lebih cocok untuk siswa pemula dan kurang efektif untuk mengajarkan struktur kalimat kompleks atau materi yang lebih abstrak. Kendala lainnya adalah ketergantungan yang tinggi pada instruksi guru, yang dapat membuat siswa menjadi pasif jika tidak didorong untuk lebih mandiri.

Respon dari peserta didik terhadap metode TPR sangat positif. Mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berbicara bahasa Arab. Metode ini juga berhasil mencegah kebosanan yang sering terjadi dalam kelas tradisional, menciptakan suasana belajar yang dinamis.

Secara keseluruhan, metode TPR terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, terutama pada siswa tingkat pemula. Oleh karena itu, meskipun ada beberapa kendala, metode ini dapat menjadi salah satu alternatif yang menarik dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab di sekolah-sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiah, S., & Musyafa'ah, L. (2024). Penerapan Metode Total Physical Respon dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 1(1), 50–58. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i1.14>
- Ariska, A. R. (2020). Efektivitas Metode *Total Physical Response* (Tpr) Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira'Ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida'iyah. *International Conference of Students on Arabic Language*, 4, 49–60.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan berbahasa arab dengan pendekatan komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71.
- Daniswara, D. A., Anwariati, F. L. F., & Atsaniyah, L. N. (2020). Pelaksanaan Kegiatan “Muhadharah” Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih “Maharah Kalam” Para Santri. *International Conference of Students on Arabic Language*, 4, 235–244.
- Dini, J. (2022). Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5454–5462.
- Dodi, D. R. (2022). Pengaruh Metode *Total Physical Response* (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 1–18.
- Fadlan, A., Ridwan, R., Nopriansyah, U., & Nurfaizah, N. (2021). Penerapan Metode TPR (Total Physical Respon) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 137–151. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i1.8619>
- Firna, R., Ilham, I., Irwandi, I., Rahmania, R., Hidayati, H., & Bafadal, F. (2024). Faktor Penyebab Dampak Kecemasan Berbicara dalam Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Paedagogia*, 4(1), 189–199.
- Khasanah, F. N., & Rigianti, H. A. (2023). Upaya Guru Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Mengalami Kebosanan Saat Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4), 266–277.
- Nursiniah, S. (2024). Mensinergikan Community Language Learning (CLL) dan *Total Physical Response* (TPR). *Karimah Tauhid*, 3(7), 7803–7819.
- Ramadani, N. (2022). Penerapan Metode *Total Physical Response* (Tpr) Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswi Idia. *MAHAROT: Journal of Islamic Education*, 6(1), 2580–3999. <https://doi.org/10.28944/maharot.v6i1.564>

- Sayd, A. I., Attubel, M., & Nazarudin, H. (2018). Implementasi metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah dasar inpres Liliba Kupang. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(01), 17–24.
- Sukmawan, R., Susilawati, L., & Hestiana, S. (2024). Upaya Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Bagi Dosen Melalui Metode Pembelajaran Integrasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 6571–6583.
- Wijaya, J. I. M. (2020). *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab*. Guepedia.